

## INFORMASI PENAMBAHAN MODAL DENGAN MEMBERIKAN HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM PERSEROAN

OTORITAS JASA KEUANGAN ("OJK") TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECEKUPAN ISI PROSEKTUS RINGKAS INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

PROSEKTUS RINGKAS INI PENTING DAN PERLU MENDAPAT PERHATIAN SEGERA. APABILA TERDAPAT KERAGUAN PADA TINDAKAN YANG AKAN DIAMBIL, SEBAIKNYA BERKONSULTASI DENGAN PIHAK YANG KOMPETEN.

PT SINGARAJA PUTRA TBK ("PERSEROAN") BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KEBENARAN SEMUA INFORMASI, FAKTA, DATA, ATAU LAPORAN DAN KEJUJURAN PENDAPAT YANG TERCANTUM DALAM PROSEKTUS RINGKAS INI.



### PT SINGARAJA PUTRA TBK

#### Kegiatan Usaha:

Bergerak di bidang Perusahaan Holding dan Penyediaan Akomodasi Jangka Pendek Lainnya

#### Kantor Pusat:

Jalan Galeria Singaraja Blok C No. 16-17  
Lippo Cikarang, Cibatu, Cikarang Selatan, Bekasi, Jawa Barat, Indonesia 17550

Telepon: (021) 8974309

Website: [www.singarajaputra.com](http://www.singarajaputra.com)

Email: [corsec@singarajaputra.com](mailto:corsec@singarajaputra.com)

### PENAWARAN UMUM TERBATAS KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM PENAMBAHAN MODAL DENGAN MEMBERIKAN HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU I ("PMHMETD I")

Perseroan berencana untuk menerbitkan HMETD sebanyak-banyaknya 721.500.000 (tujuh ratus dua puluh satu juta lima ratus ribu) saham biasa atas nama dengan nilai nominal Rp100,- (seratus Rupiah) per saham, atau mewakili 60,00% (enam puluh koma nol nol persen) dari jumlah saham Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh setelah PMHMETD I. Setiap pemegang 2 (dua) Saham Lama yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham ("DPS") Perseroan pada tanggal 10 Juli 2026 pukul 16.00 WIB berhak atas 3 (tiga) HMETD, dimana setiap 1 (satu) HMETD memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli sebanyak 1 (satu) Saham Baru dengan Harga Pelaksanaan Rp5.000 (lima ribu Rupiah) per saham yang harus dibayar penuh pada saat mengajukan Formulir Pemesanan dan Pembelian Saham. Jumlah dana yang akan diterima Perseroan dalam PMHMETD I ini sebanyak-banyaknya sebesar Rp3.607.500.000.000,- (tiga triliun enam ratus tujuh miliar lima ratus juta Rupiah).

Saham yang ditawarkan dalam PMHMETD I dengan cara penerbitan HMETD ini adalah saham yang seluruhnya akan dikeluarkan dari portepel serta akan dicatatkan pada Bursa Efek dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Saham HMETD memiliki hak yang sama dan sederajat dalam segala hal termasuk hak atas dividen dengan saham yang telah disetor penuh lainnya. Setiap HMETD dalam bentuk pecahan akan dibulatkan ke bawah (rounded down). Sesuai dengan ketentuan Peraturan OJK No.32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebagaimana diubah dengan Peraturan OJK No.14/POJK.04/2019 tentang Perubahan atas Peraturan OJK No.32/POJK.04/2015 ("POJK No. 32/2015"), dalam hal pemegang saham memiliki HMETD dalam bentuk pecahan, maka hak atas pecahan saham tersebut wajib dijual oleh Perseroan dan hasil penjualannya dimasukkan ke dalam rekening Perseroan. HMETD yang tidak dilaksanakan pada tanggal terakhir pelaksanaan HMETD akan menjadi tidak berlaku lagi.

Berdasarkan Surat Pernyataan Pemegang Saham Perseroan sehubungan dengan Pelaksanaan dan Pengalihan HMETD tanggal 2 Juni 2026, (a) PT Autum Prima Indonesia ("API") sebagai pemegang saham utama Perseroan dengan jumlah kepemilikan sebanyak 144.300.000 saham atau mewakili 30,00% dari total modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan, (b) Batubara Development Pte. Ltd. ("BBD") sebagai pemegang saham Perseroan dengan jumlah kepemilikan sebanyak 78.030.000 saham atau mewakili 15,49% dari total modal yang ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan, dan (c) Hapsoro sebagai pemegang saham Perseroan dengan jumlah kepemilikan sebanyak 43.290.000 saham atau mewakili 9,00% dari total modal yang ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan (selanjutnya API, BBD, dan Hapsoro secara bersama-sama disebut sebagai "Para Pemegang Saham Pengendali"), menyatakan akan melaksanakan sebagian HMETD yang menjadi haknya masing-masing Para Pemegang Saham dalam PMHMETD I paling sedikit sebesar 180.000.000 (seratus delapan puluh juta) HMETD dengan nilai Rp900.000.000.000 (sembilan ratus miliar Rupiah). Berdasarkan Surat Pernyataan PT Kreasi Jasa Persada ("KJP") tanggal 2 Juni 2026, KJP sebagai pemilik 94.940.000 saham yang mewakili 19,74% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan, menyatakan bahwa KJP akan mengalihkan seluruh HMETD yang menjadi haknya dalam PMHMETD I sebanyak 142.410.000 (seratus empat puluh dua juta empat ratus sepuluh ribu) HMETD dengan nilai Rp712.050.000.000 (tujuh ratus dua belas miliar lima puluh dua juta Rupiah) kepada PT Petrosea Tbk ("PTRO"). Berdasarkan Surat Pernyataan PTRO tanggal 2 Juni 2026 perihal Pernyataan Komitmen untuk Melaksanakan Hak Pemegang Saham dalam rangka PMHMETD I Perseroan, PTRO sebagai pemilik 1.212.000 (satu juta dua ratus dua belas ribu) saham yang mewakili 0,252% (nol koma dua lima persen) dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan telah menyatakan akan melaksanakan seluruh HMETD yang akan diterbitkan Perseroan dan menjadi porsinya dalam PMHMETD I yakni sebanyak-banyaknya 1.818.000 (satu juta delapan ratus delapan belas ribu) HMETD, (b) menerima dan melaksanakan hasil pengalihan seluruh HMETD yang dialihkan kepada PTRO oleh KJP sebanyak-banyaknya 142.410.000 (seratus empat puluh dua juta empat ratus sepuluh ribu) HMETD ("HMETD Yang Dialihkan"), sehingga seluruhnya sebanyak-banyaknya 144.228.000 (seratus empat puluh empat juta dua ratus dua puluh delapan) HMETD.

Jika Saham Baru yang ditawarkan dalam PMHMETD I ini tidak seluruhnya diambil oleh pemegang HMETD, maka sisa Saham Baru akan dialokasikan kepada Pemegang Saham Perseroan lainnya yang telah melaksanakan haknya dan melakukan pemesanan Saham Baru tambahan sebagaimana tercantum dalam sertifikat HMETD secara proporsional dengan ketentuan: (i) bila jumlah seluruh Saham Baru yang dipesan termasuk pemesanan Saham Baru tambahan tidak melebihi jumlah seluruh saham yang ditawarkan dalam PMHMETD I ini, maka seluruh Saham Baru tambahan akan dipenuhi; (ii) bila jumlah seluruh Saham Baru yang dipesan, termasuk pemesanan Saham Baru tambahan melebihi jumlah seluruh Saham Baru yang ditawarkan dalam PMHMETD I ini, maka kepada pemesan yang melakukan pemesanan Saham Baru tambahan akan diberlakukan sistem penjatahan secara proporsional, berdasarkan atas jumlah HMETD yang telah dilaksanakan oleh masing-masing Pemegang Saham yang meminta pemesanan Saham Baru tambahan. PTRO akan melakukan pemesanan Saham Baru tambahan dan/atau bertindak sebagai pembeli siaga yang membeli sisa saham yang masih tersisa setelah penjatahan Saham Baru di Harga Pelaksanaan sedemikian sehingga jumlah pembelian Saham Baru tambahan dan pembelian saham sebagai pembeli siaga adalah sebanyak-banyaknya Rp580.900.000.000 (lima ratus delapan puluh miliar sembilan ratus juta Rupiah). Apabila setelah pelaksanaan HMETD oleh pemegang HMETD, alokasi pemesanan saham tambahan oleh pemegang HMETD dan penyetoran oleh Pembeli Siaga sesuai komitmennya, masih terdapat sisa saham, maka saham tersebut tidak akan diterbitkan dari portepel.

**HMETD DAPAT DIPERDAGANGKAN DI PT BURSA EFEK INDONESIA MULAI TANGGAL 14 JULI 2026 SAMPAI DENGAN TANGGAL 20 JULI 2026. APABILA SAMPAI DENGAN BATAS WAKTU TANGGAL 20 JULI 2026 TERSEBUT HMETD YANG DIMILIKI OLEH PEMEGANG SAHAM PERSEROAN TIDAK DILAKSANAKAN, MAKA HMETD TERSEBUT MENJADI TIDAK BERLAKU LAGI.**

**RISIKO UTAMA YANG DIHADAPI PERSEROAN YAITU RISIKO SEBAGAI ENTITAS INDUK . KETERANGAN SELENGKAPNYA MENGENAI FAKTOR RISIKO DAPAT DILIHAT PADA BAB VI PROSEKTUS INI.**

#### PENTING UNTUK DIPERHATIKAN OLEH PARA PEMEGANG SAHAM

**SELAIN DARI PEMEGANG SAHAM YANG AKAN MENGAMBIL BAGIAN HMETD-NYA, PEMEGANG SAHAM LAMA YANG TIDAK MELAKSANAKAN HAKNYA UNTUK MEMBELI SAHAM BARU YANG DITAWARKAN DALAM PMHMETD I INI SESUAI DENGAN HMETD-NYA AKAN MENGALAMI PENURUNAN PERSENTASE KEPEMILIKAN SAHAMNYA (DILUSI) DALAM JUMLAH YANG CUKUP MATERIAL, YAITU MAKSIMUM SEBESAR 60,00% (ENAM PULUH KOMA NOL NOL PERSEN).**

**PERSEROAN TIDAK MENERBITKAN SURAT KOLEKTIF SAHAM HASIL PMHMETD I INI, TETAPI SAHAM-SAHAM TERSEBUT AKAN DIDISTRIBUSIKAN SECARA ELEKTRONIK YANG AKAN DIADMINISTRASIKAN DALAM PENITIPAN KOLEKTIF DI PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA ("KSEI").**

PEMBELI SIAGA

PT Petrosea Tbk

Prospektus Ringkas ini diterbitkan di Bekasi tanggal 2 Juni 2026

## JADWAL SEMENTARA

Tanggal Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB")	: 26 Mei 2026	Periode Perdagangan HMETD	: 14 Juli – 20 Juli 2026
Tanggal Efektif Pernyataan Pendaftaran	: 30 Juni 2026	Tanggal Terakhir Pelaksanaan HMETD dan Tanggal Terakhir Pembayaran HMETD	: 20 Juli 2026
Tanggal Cum HMETD di Pasar Reguler dan Negosiasi	: 8 Juli 2026	Periode Distribusi Saham berasal dari HMETD	: 15 Juli – 21 Juli 2026
Tanggal Cum HMETD di Pasar Tunai	: 10 Juli 2026	Tanggal Terakhir Pembayaran Untuk Pemesanan saham Tambahan	: 21 Juli 2026
Tanggal Ex HMETD di Pasar Reguler dan Negosiasi	: 9 Juli 2026	Tanggal Penjatahan Pemesanan Saham Tambahan	: 22 Juli 2026
Tanggal Ex HMETD di Pasar Tunai	: 13 Juli 2026	Tanggal Pengembalian Uang Pemesanan Saham Tambahan	: 24 Juli 2026
Tanggal Pencatatan DPS yang berhak atas HMETD	: 10 Juli 2026	Tanggal Pembayaran Penuh oleh Pembeli Siaga	: 23 Juli 2026
Tanggal Distribusi Sertifikat HMETD	: 13 Juli 2026		
Tanggal Pencatatan HMETD di Bursa Efek Indonesia	: 14 Juli 2026		

## PMHMETD I

### 1. Keterangan Tentang Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat RUPS Luar Biasa Perseroan No. 284 tanggal 26 Mei 2026, yang dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Jakarta Barat ("Akta Perseroan No. 284/2026"), para pemegang saham Perseroan telah menyetujui hal-hal sebagai berikut dalam rangka Penambahan Modal dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu I ("PMHMETD I"):

1. Menerima baik dan menyetujui rencana Perseroan untuk melaksanakan PMHMETD, sesuai dengan POJK No. 32/2015 dengan jumlah sebanyak-banyaknya 721.500.000 (tujuh ratus dua puluh satu juta lima ratus ribu) saham baru dari portepel modal dasar Perseroan dengan nilai nominal Rp100 (seratus Rupiah) per saham ("**Saham Baru**").
2. Menerima baik dan menyetujui perubahan pasal 4 ayat (2) Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor Perseroan dalam kerangka PMHMETD, yang akan dilakukan setelah penyelesaian PMHMETD sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk menyusun dan menyatakan kembali sebagian atau seluruh Anggaran Dasar Perseroan.
3. Menyetujui memberikan wewenang dan kuasa penuh kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menyatakan penetapan dan realisasi jumlah Saham Baru yang diterbitkan dalam PMHMETD, harga pelaksanaan HMETD, tanggal daftar pemegang saham Perseroan yang berhak atas HMETD, rasio pemegang saham Perseroan yang berhak atas HMETD, dan jadwal pelaksanaan PMHMETD sebagaimana diusulkan oleh Direksi Perseroan, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku termasuk peraturan di bidang pasar modal.
4. Menyetujui pencatatan seluruh Saham Baru pada Bursa Efek Indonesia sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
5. Mengesahkan, meratifikasi dan menyetujui tindakan-tindakan yang telah dan akan dilakukan oleh Dewan Komisaris dan/atau Direksi Perseroan dalam rangka PMHMETD kepada Para Pemegang Saham, termasuk tetapi tidak terbatas pada membuat dan/atau menyampaikan keterbukaan informasi termasuk Prospektus dan Informasi PMHMETD.

6. Menyetujui pemberian kuasa dan wewenang dengan hak substitusi kepada masing-masing anggota Direksi Perseroan baik sendiri-sendiri ataupun bersama-sama dan/atau Sekretaris Perusahaan untuk melaksanakan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan PMHMETD, termasuk tetapi tidak terbatas untuk:
  - a. menunjuk pembeli siaga dalam pelaksanaan PMHMETD;
  - b. menunjuk lembaga dan profesi penunjang pasar modal yang akan membantu pelaksanaan PMHMETD;
  - c. menandatangani pernyataan pendaftaran untuk diajukan kepada OJK;
  - d. menegosiasikan dan menandatangani perjanjian-perjanjian lainnya, termasuk terkait dengan perjanjian pembelian siaga (jika ada) dengan syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan yang dianggap baik untuk Perseroan oleh Direksi Perseroan;
  - e. menegosiasikan dan menandatangani surat-surat, dokumen-dokumen, dan perjanjian-perjanjian sehubungan dengan penggunaan dana yang berasal dari pelaksanaan PMHMETD untuk rencana penggunaan dana sebagaimana ditentukan dalam Informasi PMHMETD, Perbaikan dan/atau Tambahan atas Informasi PMHMETD, Prospektus, Info Memo dan/atau seluruh perjanjian-perjanjian dan/atau dokumen-dokumen yang diperlukan sehubungan dengan PMHMETD dan pelaporan realisasi hasil penggunaan dana yang berasal dari pelaksanaan PMHMETD;
  - f. menandatangani, mencetak dan/atau menerbitkan Informasi PMHMETD, Perbaikan dan/atau Tambahan atas Informasi PMHMETD, Prospektus, Info Memo dan/atau seluruh perjanjian-perjanjian dan/atau dokumen-dokumen yang diperlukan sehubungan dengan PMHMETD;
  - g. menentukan harga pelaksanaan dalam rangka PMHMETD;
  - h. menentukan tanggal daftar pemegang saham Perseroan yang berhak atas HMETD;
  - i. menentukan jadwal PMHMETD dengan persetujuan Dewan Komisaris Perseroan;
  - j. menentukan rencana penggunaan dana yang diperoleh dari hasil PMHMETD;
  - k. menetapkan kepastian jumlah saham yang diterbitkan dan rasio-rasio pemegang saham yang berhak atas HMETD; dan
  - l. menitipkan saham Perseroan dalam penitipan kolektif KSEI sesuai dengan peraturan yang berlaku.

## 2. PMHMETD I

Jumlah Saham Baru	:	721.500.000 (tujuh ratus dua puluh satu juta lima ratus ribu) saham biasa atas nama dengan nilai nominal Rp100,- (seratus Rupiah) per saham, atau mewakili 60,00% (enam puluh koma nol nol persen) dari jumlah saham Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh setelah PMHMETD I.
Nilai Emisi PMHMETD I	:	Sebanyak-banyaknya sebesar Rp3.607.500.000.000,- (tiga triliun enam ratus tujuh miliar lima ratus juta Rupiah).
Rasio HMETD	:	2 : 3 yaitu dimana setiap pemegang 2 (dua) Saham Lama berhak atas 3 (tiga) HMETD, di mana 1 (satu) HMETD berhak untuk membeli 1 (satu) Saham Baru.
Harga Pelaksanaan HMETD	:	Rp5.000,- (lima ribu Rupiah) setiap saham.

Dilusi Setelah HMETD : Bagi yang tidak melaksanakan HMETD, dilusi sampai dengan maksimum sebesar 60,00% (enam puluh koma nol nol persen) dari total porsi kepemilikan saham dari masing-masing pemegang saham pada saat pelaksanaan HMETD.

Periode Perdagangan dan Pelaksanaan HMETD : 14 – 20 Juli 2026

### 3. Struktur Permodalan Sebelum dan Sesudah PMHMETD I

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan No. 3 tanggal 6 Juni 2023, yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah diberitahukan kepada dan diterima oleh Menkumham berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0076503 tanggal 13 Juni 2023 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0108819.AH.01.11.TAHUN 2023 tanggal 13 Juni 2023 serta DPS Perseroan per 31 Mei 2026 yang dikeluarkan oleh PT Admitra Jasa Korpora selaku BAE Perseroan, struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp100,- per Saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%
<b>Modal Dasar</b>	<b>1.100.000.000</b>	<b>110.000.000.000</b>	
<b>Modal Ditempatkan dan Disetor</b>			
1. PT Autum Prima Indonesia	144.300.000	14.430.000.000	30,00
2. Batubara Development Pte. Ltd.	74.530.000	7.453.000.000	15,49
3. Hapsoro	43.290.000	4.329.000.000	9,00
4. KJP	94.940.000	9.494.000.000	19,74
5. Masyarakat <5%	123.940.000	12.394.000.000	25,77
<b>Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor</b>	<b>481.000.000</b>	<b>48.100.000.000</b>	<b>100,00</b>
<b>Saham Dalam Portepel</b>	<b>619.000.000</b>	<b>61.900.000.000</b>	<b>-</b>

Namun demikian, pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, Perseroan telah melakukan RUPS untuk meningkatkan modal dasar Perseroan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perseroan No. 287 tanggal 26 Mei 2026, yang dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Jakarta Barat, yang sedang dalam proses mendapatkan persetujuan Menkum oleh Notaris sebagaimana dinyatakan pada Surat Keterangan No. 672/SL.CN/VI/2026 tanggal 2 Juni 2026 ("**Akta Perseroan No. 287/2026**").

Berikut ini proforma permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan berdasarkan laporan kepemilikan yang dikeluarkan oleh PT Admitra Jasa Korpora selaku BAE Perseroan tertanggal 31 Mei 2026 sebelum dan sesudah dilakukan PMHMETD I, dengan asumsi Perseroan telah mendapatkan persetujuan Menkum atas peningkatan modal dasar Perseroan berdasarkan Akta Perseroan No. 287/2026.

- a. Jika Para Pemegang Saham melaksanakan HMETD sesuai pernyataannya, masyarakat melaksanakan seluruh hak yang diterima dan melakukan pemesanan saham tambahan, PTRO melakukan

pemesanan saham tambahan dan/atau bertindak sebagai pembeli siaga, maka proforma permodalan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Sebelum PMHMETD I			Setelah PMHMETD I		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%
<b>Modal Dasar</b>	<b>3.000.000.000</b>	<b>300.000.000.000</b>		<b>3.000.000.000</b>	<b>300.000.000.000</b>	
<b>Modal Ditempatkan dan Disetor</b>						
1. Para Pemegang Saham Pengendali (API, BBD dan Hapsoro)	262.120.000	26.212.000.000	54,49%	442.120.000	44.212.000.000	36,77%
2. KJP	94.940.000	9.494.000.000	19,74%	94.940.000	9.494.000.000	7,89%
3. PTRO	1.212.000	121.200.000	0,25%	261.620.000	26.162.000.000	21,76%
4. Masyarakat <5%	122.728.000	12.272.800.000	25,52%	403.820.000	40.382.000.000	33,58%
<b>Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor</b>	<b>481.000.000</b>	<b>48.100.000.000</b>	<b>100,00%</b>	<b>1.202.500.000</b>	<b>120.250.000.000</b>	<b>100,00%</b>
<b>Saham Dalam Portepel</b>	<b>2.519.000.000</b>	<b>251.900.000.000</b>		<b>1.797.500.000</b>	<b>179.750.000.000</b>	

- b. Jika Para Pemegang Saham Pengendali melaksanakan HMETD sesuai pernyataannya, masyarakat tidak melaksanakan seluruh hak yang diterima, PTRO melakukan pemesanan saham tambahan dan/atau bertindak sebagai pembeli siaga, maka proforma permodalan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Sebelum PMHMETD I			Setelah PMHMETD I		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%
<b>Modal Dasar</b>	<b>3.000.000.000</b>	<b>300.000.000.000</b>		<b>3.000.000.000</b>	<b>300.000.000.000</b>	
<b>Modal Ditempatkan dan Disetor</b>						
1. Para Pemegang Saham (API, BBD dan Hapsoro)	262.120.000	26.212.000.000	54,49%	442.120.000	44.212.000.000	47,98%
2. KJP	94.940.000	9.494.000.000	19,74%	94.940.000	9.494.000.000	10,30%
3. PTRO	1.212.000	121.200.000	0,25%	261.620.000	26.162.000.000	28,39%
4. Masyarakat <5%	122.728.000	12.272.800.000	25,52%	122.728.000	12.272.800.000	13,32%
<b>Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor</b>	<b>481.000.000</b>	<b>48.100.000.000</b>	<b>100,00%</b>	<b>921.408.000</b>	<b>92.140.800.000</b>	<b>100,00%</b>
<b>Saham Dalam Portepel</b>	<b>2.519.000.000</b>	<b>251.900.000.000</b>		<b>2.078.592.000</b>	<b>207.859.200.000</b>	

#### 4. Keterangan Tentang HMETD

##### Efek Yang Diterbitkan

Perseroan dengan ini melakukan Penambahan Modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu I ("PMHMETD I") sebanyak-banyaknya 721.500.000 (tujuh ratus dua puluh satu juta lima ratus ribu) saham biasa atas nama dengan nilai nominal Rp100,- (seratus Rupiah) per saham, atau mewakili 60,00% (enam puluh koma nol nol persen) dari jumlah saham Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh setelah PMHMETD I. Setiap pemegang 2 (dua) Saham Lama yang namanya tercatat dalam DPS Perseroan pada tanggal 10 Juli 2026 pukul 16.00 WIB berhak atas 3 (tiga) HMETD, dimana setiap 1 (satu) HMETD memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli sebanyak 1 (satu) Saham Baru dengan Harga Pelaksanaan Rp5.000 (lima ribu Rupiah) per saham yang harus dibayar penuh pada saat mengajukan Formulir Pemesanan dan Pembelian Saham. Jumlah dana yang akan diterima Perseroan dalam PMHMETD I ini sebanyak-banyaknya sebesar Rp3.607.500.000.000,- (tiga triliun enam ratus tujuh miliar lima ratus juta Rupiah).

##### Tata Cara Pengalihan HMETD

Pemegang HMETD yang tidak ingin melaksanakan haknya dan bermaksud untuk mengalihkan HMETDnya yang diperoleh dalam rangka PMHMETD I ini, dapat melakukan pengalihan HMETD kepada pihak lain pada Periode Perdagangan HMETD dan dilakukan melalui Anggota Bursa atau Bank

Kustodian. Mengenai mekanisme perdagangan HMETD dilakukan sesuai dengan mekanisme perdagangan bursa pada umumnya.

### **Perlakuan Atas Sisa Saham yang Tidak Diambil Oleh Pemegang HMETD**

Jika Saham Baru yang ditawarkan dalam PMHMETD I ini tidak seluruhnya diambil oleh pemegang HMETD, maka sisa Saham Baru akan dialokasikan kepada Pemegang Saham Perseroan lainnya yang telah melaksanakan haknya dan melakukan pemesanan Saham Baru tambahan sebagaimana tercantum dalam sertifikat HMETD secara proporsional dengan ketentuan: (i) bila jumlah seluruh Saham Baru yang dipesan termasuk pemesanan Saham Baru tambahan tidak melebihi jumlah seluruh saham yang ditawarkan dalam PMHMETD I ini, maka seluruh pesanan atas Saham Baru tambahan akan dipenuhi; (ii) bila jumlah seluruh Saham Baru yang dipesan, termasuk pemesanan Saham Baru tambahan melebihi jumlah seluruh Saham Baru yang ditawarkan dalam PMHMETD I ini, maka kepada pemesan yang melakukan pemesanan Saham Baru tambahan akan diberlakukan sistem penjatahan secara proporsional, berdasarkan atas jumlah HMETD yang telah dilaksanakan oleh masing-masing Pemegang Saham yang meminta pemesanan Saham Baru tambahan. PTRO akan melakukan pemesanan Saham Baru tambahan dan/atau bertindak sebagai pembeli siaga yang membeli sisa saham yang masih tersisa setelah penjatahan Saham Baru di Harga Pelaksanaan sedemikian sehingga jumlah pembelian Saham Baru tambahan dan pembelian saham sebagai pembeli siaga adalah sebanyak-banyaknya Rp580.900.000.000 (lima ratus delapan puluh miliar sembilan ratus juta Rupiah). Apabila setelah pelaksanaan HMETD oleh pemegang HMETD, alokasi pemesanan saham tambahan oleh pemegang HMETD dan penyetoran oleh Pembeli Siaga sesuai komitmennya, masih terdapat sisa saham, maka saham tersebut tidak akan diterbitkan dari portepel.

### **HMETD Dalam Bentuk Pecahan**

Setiap HMETD dalam bentuk pecahan akan dibulatkan ke bawah (rounded down). Sesuai dengan ketentuan Peraturan OJK No.32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebagaimana diubah dengan Peraturan OJK No.14/POJK.04/2019 tentang Perubahan atas Peraturan OJK No.32/POJK.04/2015 ("POJK No.32/2015"), dalam hal pemegang saham memiliki HMETD dalam bentuk pecahan, maka hak atas pecahan saham tersebut wajib dijual oleh Perseroan dan hasil penjualannya dimasukkan ke dalam rekening Perseroan. HMETD yang tidak dilaksanakan pada tanggal terakhir pelaksanaan HMETD akan menjadi tidak berlaku lagi.

### **Tata Cara Penerbitan dan Penyampaian Bukti HMETD**

HMETD akan didistribusikan secara elektronik melalui rekening efek Perusahaan Efek dan/atau Bank Kustodian masing-masing di KSEI selambat-lambatnya 1 (satu) Hari Bursa setelah tanggal Daftar Pemegang Saham yang berhak atas HMETD, yaitu tanggal 10 Juli 2026 pukul 16.00 WIB. Prospektus, Formulir Pemesanan Pembelian Saham Tambahan (FPPS Tambahan) dan formulir lainnya dapat diperoleh oleh Pemegang Saham dari masing-masing Perusahaan Efek dan Bank Kustodiannya setiap hari kerja dan jam kerja sejak tanggal 10 Juli 2026 di kantor Pusat BAE:

#### **PT Adimitra Jasa Korpora**

Kirana Boutique Office, Jalan Kirana Avenue III Blok F3 Nomor 5,  
Kelapa Gading, Jakarta Utara 14250  
Telepon: (021) 29745222

dengan menyerahkan:

- a. Fotokopi identitas yang masih berlaku dari pemegang saham perorangan (Kartu Tanda Penduduk/Paspor/Kartu Ijin Tinggal Terbatas); atau fotokopi Anggaran Dasar dan lampiran susunan terakhir anggota Direksi/pengurus dari Pemegang Saham berupa badan hukum/lembaga. Pemegang Saham juga wajib menunjukkan dokumen asli dari fotokopi tersebut;
- b. Asli surat kuasa bermeterai Rp10.000,- (sepuluh ribu Rupiah) (jika dikuasakan) dilengkapi fotokopi identitas diri lainnya yang masih berlaku baik untuk pemberi kuasa maupun penerima kuasa (asli identitas pemberi dan penerima kuasa wajib diperlihatkan).

Tidak terdapat pembatasan atas pencatatan saham-saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia.

### **Pemegang Saham yang Berhak Menerima HMETD**

Para Pemegang Saham yang bersama tercatat dengan sah dalam DPS Perseroan pada penutupan perdagangan saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia tanggal 10 Juli 2026 pukul 16.00 WIB berhak untuk membeli saham dengan ketentuan bahwa setiap pemegang 2 (dua) saham lama akan memperoleh 3 (tiga) HMETD, dimana setiap 1 (satu) HMETD memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli 1 (satu) Saham Baru dengan nilai nominal Rp100,- (seratus Rupiah) setiap saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp5.000,- (lima ribu Rupiah).

### **Perdagangan HMETD**

HMETD ini dapat dijual atau dialihkan selama periode perdagangan HMETD, mulai tanggal 14 Juli 2026 sampai dengan 20 Juli 2026 dari pukul 09.00 WIB sampai dengan 16.00 WIB. Para pemegang HMETD yang bermaksud mengalihkan haknya tersebut dapat melaksanakannya melalui BEI (melalui Perantara Pedagang Efek/Pialang yang terdaftar di BEI) sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Penyelesaian perdagangan HMETD yang dilakukan melalui BEI akan dilaksanakan dengan cara pemindahbukuan atas rekening efek atas nama Bank Kustodian atau Perusahaan Efek di KSEI. Berdasarkan Keputusan Direksi PT Bursa Efek Jakarta No. Kep-00071/BEI/11-2013, satu satuan perdagangan HMETD ditetapkan sejumlah 100 (seratus) HMETD. Perdagangan yang tidak memenuhi satuan perdagangan HMETD akan dilakukan melalui pasar negosiasi dengan pedoman harga HMETD yang terbentuk. Perdagangan HMETD dilakukan setiap Hari Bursa berdasarkan peraturan dan ketentuan yang berlaku di BEI. Pemegang HMETD yang bermaksud mengalihkan HMETD miliknya tersebut dapat melakukannya melalui Perusahaan Efek dan/atau Bank Kustodian. Segala biaya yang timbul dalam rangka pemindahan HMETD tersebut menjadi beban pemegang HMETD atau calon pemegang HMETD.

### **Bentuk HMETD**

Pemegang Saham Yang Berhak akan mendapatkan HMETD secara elektronik ke Rekening Efek di Bank Kustodian atau Perusahaan Efek yang ditunjuk masing-masing atas nama pemegang saham.

### **Nilai Teoretis HMETD**

Nilai Teoritis HMETD yang ditawarkan oleh Pemegang HMETD yang sah akan berbeda-beda antara Pemegang HMETD yang satu dengan pemegang HMETD yang lainnya, dan akan tampak dalam permintaan penawaran pada pasar yang ada. Sebagai contoh, perhitungan HMETD dibawah ini merupakan salah satu cara untuk menghitung nilai Bukti HMETD, tetapi tidak menjamin bahwa hasil perhitungan nilai HMETD yang diperoleh merupakan nilai HMETD yang sesungguhnya. Penjelasan di bawah ini diharapkan dapat memberikan gambaran umum untuk menghitung nilai dari HMETD:

Harga pasar setiap saham = Rp a

Harga saham PMHMETD I = Rp b

Jumlah Saham yang beredar sebelum PMHMETD I = A

Jumlah Saham yang ditawarkan dalam PMHMETD I = B

Harga Teoritis Saham ex HMETD =  $(Rp\ a \times A) + (Rp\ b \times B) / (A + B) = Rp\ X$

Harga Teoritis HMETD =  $Rp\ X - Rp\ b$

## 5. Hak Pemegang Saham

Saham Baru yang akan diterbitkan dalam PMHMETD I ini mempunyai hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan saham biasa atas nama lainnya yang telah ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan termasuk tetapi tidak terbatas pada hak suara, hak dalam pembagian dividen, dan hak atas sisa hasil likuidasi, HMETD dan hak atas pembagian saham bonus.

Sehubungan dengan Saham Baru yang diterbitkan memiliki sifat yang sama dengan saham Perseroan yang telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia, berikut adalah informasi mengenai historis saham Perseroan:

### Historis Kinerja Saham Perseroan di Bursa Efek

Mengingat Saham Baru memiliki sifat yang sama dengan saham lama, berikut adalah catatan harga tertinggi, harga terendah, dan total volume perdagangan saham Perseroan setiap bulan dalam periode 12 (dua belas) bulan terakhir sebelum Pernyataan Pendaftaran disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan:

Dibawah ini adalah keterangan mengenai historis kinerja saham PT Singaraja Putra Tbk ("SINI") di BEI:

Bulan/Tahun	Harga Tertinggi (Rp)	Harga Terendah (Rp)	Volume Perdagangan (Saham)
May, 2026	14,200.00	8,250.00	18,703,700
Apr, 2026	18,500.00	10,750.00	25,464,100
Mar, 2026	13,700.00	8,925.00	13,385,500
Feb, 2026	19,200.00	11,375.00	22,005,800
Jan, 2026	19,200.00	12,000.00	68,083,600
Dec, 2025	15,725.00	8,100.00	9,002,900
Nov, 2025	10,000.00	5,900.00	6,748,800
Oct, 2025	5,975.00	3,990.00	5,363,200
Sep, 2025	4,150.00	3,500.00	1,528,400
Aug, 2025	3,900.00	3,200.00	395,700

Jul, 2025	4,050.00	3,050.00	867,500
Jun, 2025	4,610.00	3,610.00	1,141,300
May, 2025	4,390.00	2,690.00	2,770,100

Berikut informasi Penghentian perdagangan saham Perseroan yang terjadi dalam 3 (tiga) tahun terakhir:

Tanggal	Keterangan
28 Agustus 2024	Penghentian sementara perdagangan saham
29 Agustus 2024	Pembukaan kembali perdagangan saham
30 Agustus 2024	Penghentian sementara perdagangan saham
18 September 2024	Pembukaan kembali perdagangan saham
22 Oktober 2024	Penghentian sementara perdagangan saham
8 November 2024	Pembukaan kembali perdagangan saham
21 November 2025	Penghentian sementara perdagangan saham
24 November 2025	Pembukaan kembali perdagangan saham
26 November 2025	Penghentian sementara perdagangan saham
9 Desember 2025	Pembukaan kembali perdagangan saham
20 Januari 2026	Penghentian sementara perdagangan saham
3 Februari 2026	Pembukaan kembali perdagangan saham

## 6. Pernyataan Pemegang Saham Utama dan Pihak Yang Menerima Pengalihan HMETD

Berdasarkan Surat Pernyataan Pemegang Saham Perseroan pelaksanaan HMETD tanggal 2 Juni 2026, (a) PT Autum Prima Indonesia ("**API**") sebagai pemegang saham utama Perseroan dengan jumlah kepemilikan sebanyak 144.300.000 saham atau mewakili 30,00% dari total modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan, (b) Batubara Development Pte. Ltd. ("**BBD**") sebagai pemegang saham Perseroan dengan jumlah kepemilikan sebanyak 74.530.000 saham atau mewakili 15,49% dari total modal yang ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan, dan (c) Hapsoro sebagai pemegang saham Perseroan dengan jumlah kepemilikan sebanyak 43.290.000 saham atau mewakili 9,00% dari total modal yang ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan (selanjutnya API, BBD, dan Hapsoro secara bersama-sama disebut sebagai "**Para Pemegang Saham**"), menyatakan akan melaksanakan sebagian HMETD yang menjadi haknya masing-masing Para Pemegang saham dalam PMHMETD I paling sedikit sebesar 180.000.000 (seratus delapan puluh juta) HMETD dengan nilai Rp900.000.000.0000 (sembilan ratus miliar Rupiah).

Berdasarkan Surat Pernyataan PT Kreasi Jasa Persada ("**KJP**") tanggal 2 Juni 2026, KJP sebagai pemilik 94.940.000 saham yang mewakili 19,74% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan, menyatakan bahwa KJP akan mengalihkan seluruh HMETD yang menjadi haknya dalam PMHMETD I sebanyak 142.410.000 (seratus empat puluh dua juta empat ratus sepuluh ribu) HMETD dengan nilai Rp712.050.000.000 (tujuh ratus dua belas miliar lima puluh juta Rupiah) kepada PT Petrosea Tbk ("**PTRO**").

Berdasarkan Surat Pernyataan PTRO tanggal 2 Juni 2026 perihal Pernyataan Komitmen untuk Melaksanakan Hak Pemegang Saham dalam rangka PMHMETD I Perseroan, PTRO sebagai pemilik 1.212.000 (satu juta dua ratus dua belas ribu) saham yang mewakili 0,252% (nol koma dua lima dua persen) dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan telah menyatakan akan (a) melaksanakan seluruh HMETD yang akan diterbitkan Perseroan dan menjadi porsinya dalam PMHMETD I yakni sebanyak-banyaknya 1.818.000 (satu juta delapan ratus delapan belas ribu) HMETD, (b) menerima dan melaksanakan hasil pengalihan seluruh HMETD Yang Dialihkan kepada PTRO oleh KJP sebanyak-banyaknya 142.410.000 (seratus empat puluh dua juta empat ratus sepuluh ribu) HMETD, sehingga seluruhnya sebanyak-banyaknya 144.228.000 (seratus empat puluh empat juta dua ratus dua puluh delapan) HMETD.

Jika Saham Baru yang ditawarkan dalam PMHMETD I ini tidak seluruhnya diambil oleh pemegang HMETD, maka sisa Saham Baru akan dialokasikan kepada Pemegang Saham Perseroan lainnya yang telah melaksanakan haknya dan melakukan pemesanan Saham Baru tambahan sebagaimana tercantum dalam sertifikat HMETD secara proporsional dengan ketentuan: (i) bila jumlah seluruh Saham Baru yang dipesan termasuk pemesanan Saham Baru tambahan tidak melebihi jumlah seluruh saham yang ditawarkan dalam PMHMETD I ini, maka seluruh pesanan atas Saham Baru tambahan akan dipenuhi; (ii) bila jumlah seluruh Saham Baru yang dipesan, termasuk pemesanan Saham Baru tambahan melebihi jumlah seluruh Saham Baru yang ditawarkan dalam PMHMETD I ini, maka kepada pemesan yang melakukan pemesanan Saham Baru tambahan akan diberlakukan sistem penjatahan secara proporsional, berdasarkan atas jumlah HMETD yang telah dilaksanakan oleh masing-masing Pemegang Saham yang meminta pemesanan Saham Baru tambahan.

PTRO akan melakukan pemesanan Saham Baru tambahan dan/atau bertindak sebagai pembeli siaga yang membeli sisa saham yang masih tersisa setelah penjatahan Saham Baru di Harga Pelaksanaan sedemikian sehingga jumlah pembelian Saham Baru tambahan dan pembelian saham sebagai pembeli siaga adalah sebanyak-banyaknya Rp580.900.000.000 (lima ratus delapan puluh miliar sembilan ratus juta Rupiah).

Apabila setelah pelaksanaan HMETD oleh pemegang HMETD, alokasi pemesanan saham tambahan oleh pemegang HMETD dan penyetoran oleh Pembeli Siaga sesuai komitmennya, masih terdapat sisa saham, maka saham tersebut tidak akan diterbitkan dari portepel.

## **PENGGUNAAN DANA HASIL PMHMETD I**

Seluruh dana hasil PMHMETD I, setelah dikurangi dengan biaya emisi akan digunakan untuk:

1. Sebesar Rp1.512.000.000.000 (satu triliun lima ratus dua belas juta Rupiah) akan digunakan untuk mengambil alih sebanyak 507.380.875 lembar saham PT Kemilau Mulia Sakti ("**KMS**") yang dimiliki PT Petrosea Tbk ("**PTRO**") yang setara dengan 99,995% dari modal disetor dan ditempatkan KMS ("**Rencana Pengambilalihan KMS**").
2. Sebesar Rp900.000.000.000 (sembilan ratus miliar Rupiah) akan digunakan untuk pembayaran lebih awal pokok utang Perseroan kepada kreditur Perseroan.
3. Sisanya akan digunakan untuk keperluan modal kerja Perseroan dan/atau Perusahaan Anak.

## IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING PERSEROAN

Calon investor harus membaca ikhtisar data keuangan penting yang disajikan di bawah ini bersamaan dengan laporan keuangan Perseroan tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 beserta laporan auditor independen yang seluruhnya tercantum dalam Prospektus ini. Calon investor juga harus membaca Bab V mengenai Analisis dan Pembahasan oleh Manajemen.

Laporan keuangan Konsolidasian Grup Perseroan tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Johan Malonda Mustika dan Rekan, dengan opini tanpa modifikasian dengan laporan auditor independen yang diterbitkan pada tanggal 13 April 2026 dengan nomor 00107/2.0826/AU.1/02/0726-1/1/IV/2026 yang ditandatangani oleh Putu Astika CPA, CA.

### 1. LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(dalam Rupiah)

KETERANGAN	31 Desember	
	2025	2024
<b>ASET</b>		
<b>ASET LANCAR</b>		
Kas dan bank	33.565.948.051	7.525.419.640
Deposito Berjangka	21.979.099.494	21.914.811.065
Investasi Lain-lain	11.330.574	10.331.905
Piutang usaha kepada		
Pihak ketiga	91.321.923.055	59.641.439.153
Piutang lain-lain kepada		
Pihak ketiga	8.060.185	71.991.005
Persediaan	145.897.641.351	113.445.543.719
Pajak dibayar di muka	50.772.231.130	3.848.486.637
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	9.733.396.635	4.751.221.530
Aset lancar lainnya	334.473.520.706	-
<b>Jumlah Aset Lancar</b>	<b>687.763.151.181</b>	<b>221.209.244.654</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>		
Uang Muka	1.470.930.548	5.000.000
Aset Hak-Guna	-	459.353.924
Aset tetap – setelah Dikurangi Akumulasi Penyusutan sebesar Rp48.420.961.298 (2024:Rp41.724.678.316)	83.058.424.788	79.940.894.751
Aset Pengampunan Pajak - Setelah Dikurangi Akumulasi Penyusutan Sebesar Rp554.469.642 (2024 : Rp494.526.978)	6.144.186.388	6.204.129.052
Aset Pertambangan – setelah Dikurangi Akumulasi Amortisasi Sebesar Rp850.226.469 (2024: 217.336.793)	463.616.506.374	374.450.302.405
Aset Aktivitas Pengupasan Tanah - Setelah Diruangi Akumulasi Amortisasi sebesar Rp461.877.020	232.732.365.798	49.934.260.241 82.580.532.274 2.115.806.370

(2024: 129.654.798)	85.210.809.556	
Jaminan Reklamasi dan Pasca Tambang	9.201.085.732	
Aset Pajak Tangguhan		
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>	<b>881.434.309.184</b>	<b>595.690.279.017</b>
<b>JUMLAH ASET</b>	<b>1.569.197.460.365</b>	<b>806.899.523.671</b>

## LIABILITAS

### LIABILITAS JANGKA PENDEK

Utang Bank	932.303.920.677	981.870.866.006
Utang Usaha kepada Pihak Ketiga	616.938.195.994	119.072.705.180
Utang Lain-lain:		
- Pihak Berelasi	57.600.000.000	40.600.000.000
- Pihak Ketiga	44.397.667.284	375.919.139
Utang pajak	10.065.133.172	2.539.995.817
Beban akrual	8.236.548.636	5.015.327.956
Uang muka penjualan	10.105.569.951	5.214.695.210
Deposit dari Pelanggan	135.694.702.690	81.325.000.000
Liabilitas Jangka Panjang - Bagian Jatuh Tempo dalam Satu Tahun:		
- Utang Bank	4.734.929.585	6.372.257.331
- Liabilitas Sewa Pembiayaan	1.359.547.859	1.076.024.537
- Liabilitas Pembiayaan Konsumen	148.859.531	138.101.298
- Liabilitas Sewa	-	89.377.315
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek</b>	<b>1.821.585.075.379</b>	<b>1.243.690.269.789</b>

### LIABILITAS JANGKA PANJANG

Utang kepada Pihak Berelasi	407.117.000.000	177.607.000.000
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang	11.387.307.262	11.197.207.935
Provisi Pengelolaan dan Reklamasi Lingkungan Hidup	1.222.700.291	197.889.471
Liabilitas Jangka Panjang - Setelah Dikurangi Bagian Jatuh Tempo dalam Satu Tahun:		
- Utang Bank	13.823.967.757	17.981.029.364
- Liabilitas Sewa Pembiayaan	1.272.976.952	1.609.995.122
- Liabilitas Pembiayaan Konsumen	204.399.241	353.258.572
- Liabilitas Sewa	-	318.212.757
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Panjang</b>	<b>435.028.351.503</b>	<b>209.264.593.221</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>	<b>2.256.613.426.882</b>	<b>1.452.954.863.010</b>

## DEFISIENSI MODAL

Modal saham – nilai nominal Rp 100 per saham	48.100.000.000	48.100.000.000
--	----------------	----------------

Modal Dasar – 1.100.000.000 Saham		
Modal Ditempatkan dan		
Disetor – 481.000.000 saham		
Tambahan modal disetor	(733.355.482.502)	(733.355.482.502)
Saldo Rugi	(78.271.390.052)	(35.038.354.163)
<b>Defisiensi Modal Diatribusikan</b>		
<b>Kepada Pemilik Entitas Induk</b>	<b>(763.526.872.554)</b>	<b>(720.293.836.665)</b>
Kepentingan nonpengendali	76.110.906.037	74.238.497.326
<b>JUMLAH DEFISIENSI MODAL</b>	<b>(687.415.966.517)</b>	<b>(646.055.339.339)</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN DEFISIENSI MODAL</b>	<b>1.569.197.460.365</b>	<b>806.899.523.671</b>

## 2. LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

(dalam Rupiah)

KETERANGAN	31 Desember	
	2025	2024
<b>PENDAPATAN</b>	<b>534.021.405.626</b>	<b>435.143.362.568</b>
<b>BEBAN POKOK PENDAPATAN</b>	<b>(435.913.902.844)</b>	<b>(344.973.111.187)</b>
<b>LABA BRUTO</b>	<b>98.107.502.782</b>	<b>90.170.251.381</b>
Beban Usaha	(89.459.496.115)	(68.784.502.424)
Laba Pelepasan Aset	-	8.614.443.000
Laba Penjualan Aset Tetap	29.729.730	53.427.027
Beban Keuangan	(50.666.513.743)	(50.655.288.632)
Pemulihan Imbalan Kerja	1.156.057.000	44.556.000
Penghasilan Keuangan	2.631.526.329	1.995.126.399
Rugi Selisih Kurs – Neto	(1.852.169.078)	(271.674.220)
Beban Pajak	(1.866.258.493)	(145.884.367)
Pendapatan Sewa Lahan	270.000.000	270.000.000
Lain-lain – Neto	288.990.354	(59.780.066)
<b>RUGI SEBELUM PAJAK</b>	<b>(41.360.631.234)</b>	<b>(18.769.325.902)</b>
<b>PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>149.260.680</b>	<b>(4.858.658.350)</b>
<b>RUGI TAHUN BERJALAN</b>	<b>(41.211.370.554)</b>	<b>(23.627.984.252)</b>
<b>PENGHASILAN/(RUGI) KOMPREHENSIF LAINNYA</b>		
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi		
Pengkukuran kembali Liabilitas imbalan pasca-kerja	(191.354.646)	1.467.653.000
Dampak pajak	42.098.022	(322.883.660)
<b>JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN</b>	<b>(41.360.627.178)</b>	<b>(22.483.214.912)</b>
Rugi yang dapat diatribusikan kepada:		
Pemilik entitas induk	(43.087.994.671)	(30.960.092.762)
Kepentingan nonpengendali	1.876.624.117	7.332.108.510
Jumlah	(41.211.370.554)	(23.627.984.252)
Jumlah Rugi komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:		
Pemilik entitas induk	(43.199.821.616)	(30.338.497.237)

Kepentingan nonpengendali	1.839.194.438	7.855.282.325
Jumlah	(41.360.627.178)	(22.483.214.912)
<b>Laba per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk</b>	<b>(89,58)</b>	<b>(64,37)</b>
<b>Dividen per saham</b>		

### 3. ARUS KAS

(dalam Rupiah)

KETERANGAN	31 Desember	
	2025	2024
Arus kas diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	(51.734.623.804)	92.871.066.131
Arus kas digunakan untuk aktivitas investasi	(101.982.838.173)	(91.851.348.797)
Arus kas diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	179.757.990.388	(4.529.781.934)
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN BANK</b>	<b>26.040.528.411</b>	<b>(3.510.064.600)</b>
<b>KAS DAN BANK AWAL PERIODE</b>	<b>7.525.419.640</b>	<b>11.035.484.240</b>
<b>KAS DAN BANK AKHIR PERIODE</b>	<b>33.565.948.051</b>	<b>7.525.419.640</b>

### 4. RASIO KEUANGAN

(dalam Rupiah)

KETERANGAN	31 Desember	
	2025	2024
<b>Rasio Pertumbuhan (%)</b>		
Pendapatan Bersih	22,72%	46,31%
Laba Kotor	8,8%	71,09%
Laba Bersih	-83,96%	-138,08%
Jumlah Aset	94,47%	35,28%
Jumlah Liabilitas	55,31%	19,09%
Jumlah Ekuitas	-6,4%	-3,61%
EBITDA	-48,49%	-137,87%
<b>Rasio Keuangan (x)</b>		
Aset Lancar/Liabilitas Jangka Pendek	0,38	0,12
Jumlah Liabilitas/Jumlah Ekuitas	-3,28	-2,25
Jumlah Liabilitas/Jumlah Aset	1,44	1,80
Interest Coverage Ratio	0,34	0,66
Debt Service Coverage Ratio	0,01	0,04
<b>Rasio Usaha (%)</b>		
Laba Bersih/Jumlah Pendapatan Bersih	-7,72%	-5,43%
Laba Bersih/Jumlah Aset	-2,63%	-2,93%
Laba Bersih/Jumlah Ekuitas	6,00%	3,66%

## 5. RASIO YANG DIPERSYARATKAN DALAM PERJANJIAN KREDIT

	Persyaratan	31 Desember 2025
<i>Debt Service Coverage Ratio</i>	> 1,25x	2,98x
<i>Current Ratio</i>	> 1x	1,11x
<i>Leverage Ratio</i>	< 2x	0,86x

Catatan:

Perhitungan berdasarkan Laporan keuangan PT Interkayu Nusantara sesuai dengan rasio yang dipersyaratkan dalam perjanjian kredit

## 6. NILAI KURS

Berikut adalah Nilai Kurs USD terhadap Rupiah untuk tahun-tahun yang disajikan:

Tanggal yang berakhir pada tanggal	Nilai kurs rata-rata
31 Desember 2025	16.782
31 Desember 2024	16.162

## ANALISIS DAN PEMBAHASAN OLEH MANAJEMEN

*Analisis dan pembahasan oleh manajemen atas kondisi keuangan serta hasil operasi Grup Perseroan dalam bab ini harus dibaca bersama-sama dengan ikhtisar data keuangan penting dan laporan keuangan Perseroan tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 beserta laporan auditor independen yang seluruhnya tercantum dalam Prospektus ini.*

*Laporan keuangan Perseroan tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Johan Malonda Mustika & Rekan, dengan opini tanpa modifikasian dengan laporan auditor independen yang diterbitkan pada tanggal 13 April 2026 dengan nomor 00107/2.0826/AU.1/02/0726-1/1/IV/2026 yang ditandatangani oleh Putu Astika, CPA, CA.*

***Perbandingan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024***

### **Pendapatan**

Pendapatan tahun 2025 sebesar Rp 534.021.405.626 naik sebesar Rp 98.878.043.058 atau 22,72% dibandingkan dengan pendapatan tahun 2024 sebesar Rp 435.143.362.568. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh peningkatan penjualan Batubara sehubungan dengan mulai beroperasinya entitas anak Perseroan yaitu, PT Persada Kapuas Prima.

### **Beban pokok pendapatan**

Beban Pokok Pendapatan tahun 2025 sebesar Rp 435.913.902.844 naik sebesar Rp 90.940.791.657 atau 26,36% dibandingkan dengan beban pokok pendapatan tahun 2024 sebesar Rp 344.973.111.187. Peningkatan ini terutama berasal dari korelasi dengan peningkatan jumlah penjualan Batubara.

### **Laba bruto**

Sebagai akibat dari hal-hal yang dijelaskan di atas, laba bruto tumbuh 8,80% menjadi sebesar Rp 98.107.502.782 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dari sebesar Rp 90.170.251.381 untuk periode yang sama pada tahun sebelumnya.

#### **Rugi sebelum pajak penghasilan**

Rugi sebelum pajak penghasilan tahun 2025 sebesar Rp 41.360.631.234 naik sebesar Rp 22.591.305.332 atau 120,36% dibandingkan rugi sebelum pajak penghasilan 2024 sebesar Rp 18.769.325.902. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh peningkatan beban usaha, rugi selisih kurs dan beban pajak.

#### **Rugi periode berjalan**

Rugi periode berjalan tahun 2025 sebesar Rp 41.211.370.554 naik sebesar Rp 17.583.386.302 atau 74,42% dibandingkan rugi periode berjalan tahun 2024 Rp 23.627.984.252. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh peningkatan beban usaha, rugi selisih kurs dan beban pajak .

#### **Rugi komprehensif lain - bersih**

Rugi komprehensif lain – bersih tahun 2025 sebesar (149.256.624) menurun sebesar (1.294.025.964) atau (113,04 %) dibandingkan rugi komprehensif lain - bersih tahun 2024 Rp 1.144.769.340. Penurunan ini terutama disebabkan penghasilan komprehensif lain liabilitas imbalan kerja.

#### **Jumlah rugi komprehensif periode berjalan**

Jumlah rugi komprehensif periode berjalan tahun 2025 sebesar Rp 41.360.627.178 naik sebesar Rp 18.877.412.266 atau 83,96% dibandingkan Jumlah rugi komprehensif periode berjalan tahun 2024 Rp 22.483.214.912. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh peningkatan beban usaha, rugi selisih kurs dan beban pajak.

### **ASET**

#### **Aset Lancar**

#### ***Perbandingan Aset Lancar Periode Berjalan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan tanggal 31 Desember 2024***

Aset lancar tahun 2025 sebesar Rp 687.763.151.181 naik sebesar Rp 476.553.906.527 atau 225,63% dibandingkan aset lancar tahun 2024 Rp 211.209.244.654. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh peningkatan uang muka kontraktor sehubungan dengan aktivitas pekerjaan pertambangan Batubara di tahun 2025 sebesar Rp 334.473.520.706.

#### **Aset Tidak Lancar**

#### ***Perbandingan Aset Tidak Lancar Periode Berjalan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan tanggal 31 Desember 2024***

Aset tidak lancar tahun 2025 sebesar Rp 881.434.309.184 naik sebesar Rp 285.744.030.167 atau 47,97% dibandingkan aset tidak lancar tahun 2024 Rp 595.690.279.017. Peningkatan ini terutama disebabkan

oleh peningkatan aset pertambangan dan aset aktivitas pengupasan tanah masing-masing sebesar Rp 89.166.203.969 dan Rp 182.798.105.557.

## **LIABILITAS DAN EKUITAS**

### **Liabilitas Jangka Pendek**

#### ***Perbandingan Liabilitas Jangka Pendek Periode Berjalan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan tanggal 31 Desember 2024***

Liabilitas Jangka Pendek tahun 2025 sebesar Rp 1.821.585.075.379 naik sebesar Rp 577.894.805.590 atau 46,47% dibandingkan Liabilitas Jangka Pendek tahun 2024 Rp 1.243.690.269.789. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh peningkatan utang usaha kepada pihak ketiga dan utang lain-lain kepada pihak ketiga masing-masing sebesar Rp 497.865.490.814 dan Rp 40.057.770.681.

### **Liabilitas Jangka Panjang**

#### ***Perbandingan Liabilitas Jangka Panjang Periode Berjalan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan tanggal 31 Desember 2024***

Liabilitas Jangka Panjang tahun 2025 sebesar Rp 435.028.351.503 naik sebesar Rp 225.763.758.282 atau 107,88% dibandingkan Liabilitas Jangka Panjang tahun 2024 Rp 209.264.593.221. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh peningkatan utang kepada pihak berelasi sebesar Rp 229.510.000.000.

### **Total Defisiensi Modal**

#### ***Perbandingan Defisiensi Modal Tahun Berjalan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan tanggal 31 Desember 2024***

Ekuitas (Defisiensi modal) tahun 2025 sebesar (Rp 687.415.966.517) naik sebesar Rp 41.360.627.178 atau 6,40% dibandingkan Ekuitas (Defisiensi modal) tahun 2024 (Rp 646.055.339.339). Peningkatan ini terutama disebabkan oleh Jumlah rugi komprehensif periode berjalan.

## **ARUS KAS**

### **Arus Kas dari Aktivitas Operasi**

#### ***Perbandingan Arus Kas dari Aktivitas Operasi Periode Berjalan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan tanggal 31 Desember 2024***

Arus Kas dari aktivitas operasi tahun 2025 sebesar (Rp 51.734.623.804) menurun sebesar Rp 144.605.689.935 atau 155,71% dibandingkan Arus Kas dari aktivitas operasi tahun 2024 Rp 92.871.066.131. Penurunan ini terutama disebabkan oleh peningkatan pembayaran kepada pemasok

dan operasional lainnya serta peningkatan pembayaran kepada karyawan masing-masing sebesar Rp 204.201.431.694 dan Rp 18.433.577.965.

### **Arus Kas dari Aktivitas Investasi**

#### ***Perbandingan Arus Kas dari Aktivitas Investasi Periode Berjalan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan tanggal 31 Desember 2024***

Arus Kas dari aktivitas investasi tahun 2025 sebesar Rp 101.982.838.173 meningkat sebesar Rp 10.131.489.376 atau 11,03% dibandingkan Arus Kas dari aktivitas investasi tahun 2024 Rp 91.851.348.797. Penurunan ini terutama disebabkan oleh peningkatan perolehan aset pertambangan di tahun 2025 sebesar Rp 8.923.787.614.

### **Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan**

#### ***Perbandingan Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan Periode Berjalan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan tanggal 31 Desember 2024***

Arus Kas dari aktivitas pendanaan tahun 2025 sebesar Rp 179.757.990.388 meningkat sebesar Rp 184.287.772.322 atau 4.068,35% dibandingkan Arus Kas dari aktivitas pendanaan tahun 2024 Rp. (Rp 4.529.781.934). Peningkatan ini terutama disebabkan oleh peningkatan penerimaan utang kepada pihak berelasi dan peningkatan utang lain-lain di tahun 2025 sebesar Rp 225.302.509.562 dan Rp 40.057.770.681.

## **FAKTOR RISIKO**

### **A. Risiko Utama Yang Mempunyai Pengaruh Signifikan Terhadap Kelangsungan Usaha Perseroan**

1. Risiko sebagai perusahaan induk

### **B. Risiko Usaha Yang Bersifat Material Baik Secara Langsung Maupun Tidak Langsung Yang Dapat Mempengaruhi Hasil Usaha Dan Kondisi Keuangan Perseroan**

1. Risiko Keputusan Investasi
2. Risiko Keterbatasan Bahan Baku
3. Risiko Kerusakan Mesin Produksi
4. Risiko Tenaga Kerja
5. Risiko Kebakaran
6. Risiko Kebijakan Pemerintah Negara Tujuan Ekspor
7. Risiko Kegagalan Perusahaan Terbuka Memenuhi Peraturan Perundang-Undangan Dalam Industri
8. Risiko Persaingan Usaha
9. Risiko Sumber Daya Manusia
10. Risiko Investasi atau Aksi Korporasi

### **C. Risiko Umum**

1. Risiko Kondisi Perekonomian Secara Makro

2. Risiko Tuntutan Atau Gugatan Hukum
3. Risiko Kebijakan Pemerintah
4. Risiko Kepatuhan Terhadap Peraturan Perundangan yang Berlaku Terkait Bidang Usaha Perusahaan Terbuka
5. Risiko Ketentuan Negara Lain atau Peraturan Internasional
6. Risiko Perubahan Kurs Valuta Asing

## **KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN INDEPENDEN**

Manajemen Perseroan menyatakan bahwa tidak ada kejadian penting yang mempunyai dampak material terhadap keadaan keuangan dan hasil usaha Perseroan yang terjadi setelah tanggal Laporan Auditor Independen tertanggal 13 April 2026 sampai dengan tanggal efektifnya pernyataan pendaftaran atas laporan keuangan konsolidasian Perseroan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Johan Malonda Mustika & Rekan berdasarkan standar audit yang ditetapkan oleh IAPI, sebagaimana tercantum dalam laporan auditor independen yang diterbitkan pada tanggal 13 April 2026 dengan nomor 00107/2.0826/AU.1/02/0726-1/1/IV/2026 dan ditandatangani oleh Putu Astika CPA, CA dengan opini tanpa modifikasi, sampai dengan tanggal Pernyataan Pendaftaran menjadi Efektif.

## **PIHAK YANG BERTINDAK SEBAGAI PEMBELI SIAGA**

PTRO akan melakukan pemesanan Saham Baru tambahan dan/atau bertindak sebagai pembeli siaga yang membeli sisa saham yang masih tersisa setelah penjatahan Saham Baru di Harga Pelaksanaan sedemikian sehingga jumlah pembelian Saham Baru tambahan dan pembelian saham sebagai pembeli siaga adalah sebanyak-banyaknya Rp580.900.000.000 (lima ratus delapan puluh miliar sembilan ratus juta Rupiah).

Apabila setelah pelaksanaan HMETD oleh pemegang HMETD, alokasi pemesanan saham tambahan oleh pemegang HMETD dan penyetoran oleh Pembeli Siaga sesuai komitmennya, masih terdapat sisa saham, maka saham tersebut tidak akan diterbitkan dari portepel.

## **TATA CARA PEMESANAN SAHAM**

### **1. Pemesan yang Berhak**

#### ***Penyampaian minat dan/atau pesanan atas Saham Yang Ditawarkan melalui Sistem e-IPO***

Para Pemegang Saham Perseroan yang namanya tercatat dalam DPS Perseroan pada tanggal 10 Juli 2026 pukul 16.00 WIB berhak memperoleh HMETD ("Pemegang Saham Yang Berhak") untuk mengajukan pemesanan pembelian Saham Baru dalam rangka PMHMETD I ini dengan ketentuan bahwa setiap pemegang 2 (dua) Saham Lama, mendapatkan 3 (tiga) HMETD dimana setiap 1 (satu) HMETD memberikan hak kepada pemegangnya berhak untuk membeli sebanyak 1 (satu) Saham Baru dengan Harga Pelaksanaan sebesar Rp5000,- (lima ribu Rupiah) setiap saham yang harus dibayar penuh pada saat mengajukan pemesanan pembelian Saham Baru.

Pemegang Saham Yang Berhak untuk melakukan pembelian Saham Baru adalah:

- a. Para pemegang SBHMETD yang namanya tercantum dalam SBHMETD atau yang memperoleh HMETD secara sah sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku; atau
- b. Pemegang HMETD elektronik yang tercatat dalam Penitipan Kolektif pada KSEI sampai dengan periode perdagangan HMETD.

Pemesan dapat terdiri atas perorangan, warga negara Indonesia dan/atau asing dan/atau lembaga dan/atau badan hukum/badan usaha baik Indonesia/asing sebagaimana diatur dalam UU No. 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal.

Untuk memperlancar serta terpenuhinya jadwal pendaftaran Pemegang Saham Yang Berhak, maka para Pemegang Saham yang memegang saham Perseroan dalam bentuk warkat yang akan menggunakan haknya untuk memperoleh HMETD dan belum melakukan pencatatan peralihan kepemilikan sahamnya disarankan untuk mendaftar di BAE sebelum batas akhir pendaftaran pemegang saham yaitu tanggal 10 Juli 2026.

## **2. Distribusi HMETD**

Bagi Pemegang Saham Yang Berhak yang sahamnya berada dalam sistem Penitipan Kolektif di KSEI, HMETD akan didistribusikan secara elektronik melalui Rekening Efek Anggota Bursa atau Bank Kustodian masing-masing di KSEI selambat-lambatnya 1 (satu) Hari Kerja setelah tanggal pencatatan pada DPS Perseroan yang berhak atas HMETD, yaitu tanggal 13 Juli 2026. Prospektus dan petunjuk pelaksanaan akan didistribusikan oleh Perseroan melalui BAE yang dapat diperoleh oleh Pemegang Saham Perseroan dari masing-masing Anggota Bursa atau Bank Kustodiannya.

Bagi Pemegang Saham Yang Berhak yang sahamnya tidak dimasukkan dalam sistem Penitipan Kolektif di KSEI, Perseroan akan menerbitkan SBHMETD atas nama Pemegang Saham Yang Berhak.

Para Pemegang Saham Yang Berhak dapat mengambil SBHMETD, Prospektus, Formulir Pemesanan Pembelian Saham Tambahan (FPPS Tambahan) di kantor BAE Perseroan pada setiap hari dan jam kerja mulai tanggal 13 Juli 2026 dengan menyerahkan:

- a. Fotokopi identitas yang masih berlaku dari pemegang saham perorangan (Kartu Tanda Penduduk/Paspor/Kartu Ijin Tinggal Terbatas); atau fotokopi Anggaran Dasar dan lampiran susunan terakhir anggota Direksi/pengurus dari Pemegang Saham berupa badan hukum/lembaga. Pemegang Saham juga wajib menunjukkan dokumen asli dari fotokopi tersebut;
- b. Asli surat kuasa bermeterai Rp10.000,- (sepuluh ribu Rupiah) (jika dikuasakan) dilengkapi fotokopi identitas diri lainnya yang masih berlaku baik untuk pemberi kuasa maupun penerima kuasa (asli identitas pemberi dan penerima kuasa wajib diperlihatkan), di:

Biro Administrasi Efek Perseroan  
**PT Adimitra Jasa Korpora**  
Kirana Boutique Office, Jalan Kirana Avenue III Blok F3 Nomor 5,

Kelapa Gading, Jakarta Utara 14250

Telepon: (021) 29745222

Faksimili: (021) 29289961

Email: opr@adimitra-jk.co.id

### 3. Tata Cara Pelaksanaan HMETD

Pelaksanaan HMETD dapat dilakukan mulai tanggal 14 Juli 2026 hingga 20 Juli 2026.

Para pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif di KSEI yang akan melaksanakan HMETD-nya wajib mengajukan permohonan pelaksanaan melalui Perusahaan Efek/Bank Kustodian yang ditunjuk sebagai pengelola efeknya. Selanjutnya Perusahaan Efek/Bank Kustodian melakukan permohonan atau instruksi pelaksanaan (*exercise*) melalui sistem C-BEST sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan oleh KSEI. Dalam melakukan instruksi pelaksanaan, Perusahaan Efek/Bank Kustodian harus memenuhi ketentuan sebagai berikut:

- (i) Pemegang HMETD harus menyediakan dana pelaksanaan HMETD pada saat mengajukan permohonan tersebut;
- (ii) Kecukupan HMETD dan dana pembayaran atas pelaksanaan HMETD harus telah tersedia di dalam rekening efek dan rekening dana pemegang HMETD yang melakukan pelaksanaan.

1 (satu) Hari Bursa berikutnya, KSEI akan menyampaikan Daftar Pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif di KSEI yang melaksanakan haknya dan menyetorkan dana pembayaran pelaksanaan HMETD tersebut ke rekening Bank Perseroan.

Saham baru hasil pelaksanaan HMETD akan didistribusikan ke masing-masing Rekening Efek pemegang HMETD yang bersangkutan yang melaksanakan haknya oleh KSEI. Saham Baru hasil pelaksanaan akan didistribusikan selambat-lambatnya 2 (dua) Hari Bursa setelah permohonan pelaksanaan diterima dari KSEI dan dana pembayaran telah diterima dengan baik (*in good funds*) di rekening Perseroan.

Para pemegang HMETD dalam bentuk warkat/Sertifikat Bukti HMETD yang akan melaksanakan HMETD-nya harus mengajukan permohonan HMETD kepada BAE yang ditunjuk Perseroan, dengan menyerahkan dokumen sebagai berikut:

- (i) Asli Sertifikat Bukti HMETD yang telah ditandatangani dan diisi lengkap;
- (ii) Asli bukti pembayaran dengan transfer/pemindah-bukuan/giro/cek/tunai ke rekening Perseroan dari bank tempat menyetorkan pembayaran;
- (iii) Fotokopi KTP/Paspor/KITAS yang masih berlaku (untuk perorangan), atau fotokopi Anggaran Dasar dan lampiran susunan Direksi/Pengurus yang berhak mewakili (bagi lembaga/Badan Hukum);

Perseroan akan menerbitkan Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD dalam bentuk fisik Surat Kolektif Saham, jika pemegang Sertifikat Bukti HMETD tidak menginginkan saham hasil pelaksanaannya dimasukkan dalam Penitipan Kolektif di KSEI.

Setiap dan semua biaya konversi atas pengalihan saham Perseroan dalam bentuk warkat menjadi bentuk elektronik dan/atau sebaliknya dari bentuk elektronik menjadi bentuk warkat harus dibayar dan ditanggung penuh oleh pemegang saham Perseroan yang bersangkutan.

Pendaftaran pelaksanaan HMETD dilakukan di Kantor BAE Perseroan. Pendaftaran dapat dilakukan mulai tanggal 14 Juli 2026 hingga 20 Juli 2026 pada hari dan jam kerja (Senin – Jumat pukul 09.00 – 16.00 WIB).

Bilamana pengisian Sertifikat Bukti HMETD tidak sesuai dengan petunjuk/syarat pemesanan saham yang tercantum dalam Sertifikat Bukti HMETD dan Prospektus, maka hal ini dapat mengakibatkan penolakan pemesanan. HMETD hanya dianggap telah dilaksanakan pada saat pembayaran tersebut telah terbukti diterima dengan baik (*in good funds*) di rekening Perseroan sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam syarat-syarat pembelian.

#### **4. Pemesanan Saham Tambahan**

Pemegang saham yang HMETD-nya tidak dijual atau pembeli/pemegang HMETD terakhir yang namanya tercantum dalam Sertifikat Bukti HMETD atau pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif KSEI, dapat memesan saham tambahan melebihi hak yang dimilikinya dengan cara mengisi kolom pemesanan pembelian saham tambahan dan/atau FPPS Tambahan yang telah disediakan dalam jumlah sekurang-kurangnya 100 (seratus) saham atau kelipatannya dan menyerahkan kepada BAE paling lambat hari terakhir periode pelaksanaan HMETD yakni tanggal 20 Juli 2026.

Pemegang HMETD dalam bentuk warkat/Sertifikat Bukti HMETD yang menginginkan saham hasil penjatahannya dalam bentuk elektronik harus mengajukan permohonan kepada BAE melalui Perusahaan Efek atau Bank Kustodian dengan menyerahkan dokumen sebagai berikut:

- a. Asli FPPS Tambahan yang telah diisi dengan lengkap dan benar;
- b. Asli surat kuasa dari pemegang HMETD kepada Perusahaan Efek atau Bank Kustodian untuk mengajukan permohonan pemesanan pembelian saham tambahan dan melakukan pengelolaan efek atas saham hasil penjatahan dalam Penitipan Kolektif KSEI dan kuasa lainnya yang mungkin diberikan sehubungan dengan pemesanan pembelian saham tambahan atas nama pemberi kuasa;
- c. Fotokopi KTP/Paspor/KITAS yang masih berlaku (untuk perorangan) atau fotokopi Anggaran Dasar dan lampiran susunan Direksi/pengurus (bagi lembaga/badan hukum);
- d. Asli bukti pembayaran dengan transfer/pemindahbukuan/giro/cek/tunai ke rekening Perseroan dari bank tempat menyetorkan pembayaran.
- e. Asli Formulir Penyetoran Efek yang diterbitkan oleh KSEI yang telah diisi dan ditandatangani secara lengkap untuk keperluan pendistribusian saham hasil pelaksanaan oleh BAE.
- f. Dikenakan biaya konversi sebesar 1 (satu) permil kali nilai nominal saham, minimal Rp25.000 (dua puluh lima ribu Rupiah) maksimal Rp10.000.000,- (sepuluh juta Rupiah) ditambah PPN 11%.

Pemegang HMETD dalam bentuk warkat/Sertifikat Bukti HMETD yang menginginkan saham hasil penjatahannya tetap dalam bentuk warkat/fisik SKS, harus mengajukan permohonan kepada BAE dengan menyerahkan dokumen sebagai berikut:

- a. Asli FPPS Tambahan yang telah diisi dengan lengkap dan benar;
- b. Asli surat kuasa yang sah (jika dikuasakan) bermeterai Rp10.000,- (sepuluh ribu Rupiah) dilampirkan dengan fotokopi KTP/Paspor/KITAS dari pemberi dan penerima kuasa;
- c. Fotokopi KTP/Paspor/KITAS yang masih berlaku (untuk perorangan) atau fotokopi Anggaran Dasar dan lampiran susunan Direksi/pengurus (bagi lembaga/badan hukum);
- d. Asli bukti pembayaran dengan transfer/pemindahbukuan/giro/cek/tunai ke rekening Perseroan dari bank tempat menyetorkan pembayaran.

Bagi pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif KSEI, mengisi dan menyerahkan FPPS Tambahan yang telah didistribusikan dengan melampirkan dokumen sebagai berikut:

- a. Asli instruksi pelaksanaan (*exercise*) yang telah berhasil (*settled*) dilakukan melalui C-Best yang sesuai atas nama pemegang HMETD tersebut (khusus bagi pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif KSEI yang telah melaksanakan haknya melalui sistem C-Best);
- b. Asli formulir penyetoran Efek yang dikeluarkan KSEI yang telah diisi lengkap untuk pendistribusian Saham Hasil Pelaksanaan HMETD oleh BAE;
- c. Asli bukti pembayaran dengan transfer/pemindahbukuan/giro/cek/tunai ke rekening Perseroan dari bank tempat menyetorkan pembayaran.

Setiap dan semua biaya konversi atas pengalihan saham Perseroan dalam bentuk warkat menjadi bentuk elektronik dan/atau sebaliknya dari bentuk elektronik menjadi bentuk warkat harus dibayar dan ditanggung penuh oleh pemegang saham Perseroan yang bersangkutan.

Pembayaran atas pemesanan tambahan tersebut dapat dilaksanakan dan harus telah diterima pada rekening bank Perseroan selambat-lambatnya pada tanggal 21 Juli 2026 dalam keadaan tersedia (*in good funds*). Pemesanan yang tidak memenuhi petunjuk sesuai dengan ketentuan pemesanan dapat mengakibatkan penolakan pemesanan.

## **5. Penjatahan Pemesanan Tambahan**

Penjatahan atas pemesanan saham tambahan akan ditentukan pada tanggal 22 Juli 2026 dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Bila jumlah seluruh saham yang dipesan, termasuk pemesanan saham tambahan tidak melebihi jumlah seluruh saham yang ditawarkan dalam PMHMETD I ini, maka seluruh pesanan atas saham tambahan akan dipenuhi;
- b. Bila jumlah seluruh saham yang dipesan, termasuk pemesanan saham tambahan melebihi jumlah seluruh saham yang ditawarkan dalam PMHMETD I ini, maka kepada pemesan yang melakukan pemesanan saham tambahan akan diberlakukan sistem penjatahan secara proporsional, berdasarkan atas jumlah HMETD yang telah dilaksanakan oleh masing-masing pemegang saham yang meminta pemesanan saham tambahan;

- c. Jumlah saham yang akan dijatahkan adalah sisa saham yang belum diambil bagian dengan memperhatikan jumlah kepemilikan saham setelah pelaksanaan PMHMETD I.

Manajer penjatahan akan menyampaikan laporan hasil pemeriksaan akuntan kepada OJK mengenai kewajaran dari pelaksanaan penjatahan dengan berpedoman pada Peraturan No. VIII.G.12, laporan hasil pemeriksaan tersebut wajib disampaikan oleh Perseroan kepada OJK dalam jangka waktu 30 hari setelah tanggal penjatahan berakhir sesuai dengan POJK No. 32/2015 dan POJK No.14/2019.

## **6. Persyaratan Pembayaran bagi para Pemegang SBHMETD (di luar Penitipan Kolektif KSEI) dan Pemesanan Saham Baru Tambahan**

Pembayaran pemesanan pembelian saham dalam rangka PMHMETD I yang permohonan pemesanannya diajukan langsung kepada BAE Perseroan harus dibayar penuh (*in good funds*) dalam mata uang Rupiah pada saat pengajuan pemesanan secara tunai/cek/bilyet giro/pemindahbukuan/transfer dengan mencantumkan Nomor SBHMETD atau Nomor FPPS Tambahan dan pembayaran harus dilakukan ke rekening Bank Perseroan sebagai berikut:

### **PT Singaraja Putra Tbk**

Bank: PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Cabang: Jakarta Kota

No. Rekening: 8885235255

Atas Nama: PT Singaraja Putra Tbk

Bila pembayaran dilakukan dengan cek atau pemindahbukuan atau bilyet giro maka tanggal pembayaran dihitung berdasarkan tanggal setelah pembayaran diterima dengan baik (*in good funds*) dan telah nyata ada dalam Rekening Bank Perseroan. Untuk pembelian saham tambahan, pembayaran dilakukan pada hari pemesanan yang mana pembayaran tersebut harus diterima dengan baik (*in good funds*) dalam rekening Perseroan paling lambat tanggal 21 Juli 2026.

Segala biaya bank dan biaya transfer yang timbul dalam rangka pembelian saham menjadi beban pemesan. Pemesanan akan dibatalkan jika persyaratan pembayaran tidak dipenuhi.

## **7. Bukti Tanda Terima Pemesanan Pembelian Saham**

Perseroan melalui BAE akan menyerahkan kepada pemesan bukti tanda terima pemesanan pembelian Saham yang merupakan bagian dari Sertifikat Bukti HMETD yang telah dicap dan ditandatangani sebagai bukti tanda terima pemesanan pembelian Saham yang dapat dijadikan bukti pada saat mengambil Formulir Konfirmasi Penjatahan dan/atau pengembalian uang pemesanan yang tidak dipenuhi. Bukti tanda terima pemesanan ini bukan merupakan jaminan dipenuhinya pemesanan Saham.

Bagi pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif KSEI akan mendapatkan konfirmasi atas permohonan pelaksanaan HMETD dari C-BEST melalui pemegang rekening KSEI.

## **8. Pembatalan Pemesanan Pembelian**

Perseroan berhak untuk membatalkan pemesanan Saham Baru, baik secara keseluruhan atau sebagian, dengan memperhatikan persyaratan yang berlaku. Pemberitahuan pembatalan pemesanan saham akan diumumkan bersamaan dengan pengumuman penjatahan atas pemesanan saham yaitu pada tanggal 22 Juli 2026.

Hal-hal yang dapat menyebabkan dibatalkannya pemesanan Saham Baru antara lain:

- a. Pengisian SBHMETD atau FPPS Tambahan tidak sesuai dengan petunjuk/syarat-syarat pemesanan Saham Baru yang tercantum dalam SBHMETD dan Prospektus.
- b. Tidak terpenuhinya persyaratan pembayaran.
- c. Tidak terpenuhinya persyaratan kelengkapan dokumen permohonan.

## **9. Pengembalian Uang Pemesanan**

Dalam hal tidak terpenuhinya sebagian atau seluruhnya dari Pemesanan Saham Tambahan dalam PMHMETD I atau dalam hal terjadi pembatalan pemesanan saham, maka Perseroan akan mengembalikan sebagian atau seluruh uang pemesanan tersebut dalam mata uang Rupiah dengan mentransfer ke rekening bank atas nama pemesan. Pengembalian uang oleh Perseroan akan dilakukan pada tanggal 24 Juli 2026 atau selambat-lambatnya 2 (dua) Hari Kerja setelah tanggal penjatahan. Pengembalian uang yang dilakukan sampai dengan tanggal 24 Juli 2026 tidak akan disertai bunga.

Apabila terjadi keterlambatan pengembalian uang, jumlah yang akan dikembalikan akan disertai bunga sebesar 1% (satu persen) per tahun dari nilai dana yang wajib dikembalikan, yang diperhitungkan setelah tanggal 24 Juli 2025 sampai dengan tanggal dimana uang tersebut dikembalikan. Apabila keterlambatan tersebut dikarenakan pemesan tidak mengambil pengembalian sesuai dengan waktu yang ditentukan, kesalahan dari sistem pada bank yang bersangkutan atau hal-hal lain yang bukan disebabkan oleh kesalahan Perseroan, maka Perseroan tidak membayar bunga atas keterlambatan tersebut.

## **10. Penyerahan Saham Hasil Pelaksanaan HMETD**

Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD bagi pemesan yang melaksanakan HMETD sesuai haknya melalui KSEI, akan dikreditkan pada Rekening Efek selambat-lambatnya dalam 2 (dua) Hari Bursa setelah permohonan pelaksanaan HMETD diterima dari KSEI dan dana pembayaran telah diterima dengan baik di rekening bank Perseroan.

Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD bagi pemegang HMETD dalam bentuk warkat yang melaksanakan HMETD sesuai haknya akan mendapatkan SKS atau saham dalam bentuk warkat selambat-lambatnya 2 (dua) Hari Bursa setelah permohonan diterima oleh BAE Perseroan dan dana pembayaran telah efektif (*in good funds*) di rekening bank Perseroan.

Adapun Saham Baru hasil penjatahan atas pemesanan Saham Baru tambahan akan tersedia untuk diambil SKSnya atau akan didistribusikan dalam bentuk elektronik dalam Penitipan Kolektif di KSEI selambat-lambatnya 2 (dua) Hari Kerja setelah penjatahan.

SKS baru hasil pelaksanaan HMETD sesuai hak dapat diambil pada setiap Hari Kerja (Senin s/d Jumat, 09.00 - 16.00 WIB) mulai tanggal 15 Juli 2026 hingga tanggal 21 Juli 2026, sedangkan SKS baru hasil penjatahan dapat diambil selambat-lambatnya 2 (dua) Hari Kerja setelah proses penjatahan.

Pengambilan dilakukan di BAE Perseroan dengan menunjukkan/menyerahkan dokumen-dokumen sebagai berikut:

- a. Asli KTP/Paspor/KITAS yang masih berlaku (untuk perorangan), atau
- b. Fotokopi Anggaran Dasar (bagi lembaga/badan hukum) dan susunan direksi komisaris atau pengurus yang masih berlaku.
- c. Asli surat kuasa yang sah (untuk lembaga/badan hukum atau perorangan yang dikuasakan) bermeterai Rp10.000,- (sepuluh ribu Rupiah) dilengkapi dengan fotokopi KTP/Paspor/KITAS dari pemberi dan penerima kuasa;
- d. Asli Bukti Tanda Terima Pemesanan Pembelian.

#### **11. Alokasi Terhadap HMETD yang Tidak Dilaksanakan**

Apabila saham yang ditawarkan dalam PMHMETD I ini tidak seluruhnya diambil oleh pemegang saham atau pemegang bukti HMETD, maka sisanya akan dialokasikan kepada pemegang saham lainnya yang melakukan pemesanan lebih besar dari haknya seperti yang tercantum dalam Sertifikat Bukti HMETD atau Formulir Pemesanan dan Pembelian Saham Tambahan, secara proporsional berdasarkan atas jumlah HMETD yang telah dilaksanakan oleh masing-masing pemegang saham yang meminta penambahan saham.

Jika setelah alokasi tersebut masih tersisa jumlah Saham Baru yang tidak dilaksanakan dan/atau diambil bagian oleh pemegang HMETD, maka sesuai dengan Akta Perjanjian Pembelian Sisa Saham Dalam Rangka Penambahan Modal Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu I PT Singaraja Putra Tbk No. 2 tanggal 26 Mei 2026, dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Jakarta Barat sebagai Pembeli Siaga akan membeli seluruh sisa Saham Baru yang diterbitkan pada harga pelaksanaan setiap Saham Baru sebagaimana diatur di dalam PPSS.

### **PENYEBARLUASAN PROSPEKTUS**

Perseroan telah mengumumkan informasi penting berkaitan dengan PMHMETD I ini melalui website Perseroan dan website BEI.

- a. Bagi Pemegang Saham yang sahamnya berada dalam sistem Penitipan Kolektif di KSEI, HMETD akan didistribusikan secara elektronik melalui Rekening Efek Anggota Bursa atau Bank Kustodian masing-masing di KSEI selambat-lambatnya 1 (satu) Hari Kerja setelah tanggal

pencatatan pada DPS yang berhak atas HMETD, yaitu tanggal 13 Juli 2026. Prospektus dan petunjuk pelaksanaan tersedia di BAE Perseroan.

- b. Bagi Pemegang Saham yang sahamnya tidak dimasukkan dalam sistem Penitipan Kolektif di KSEI, Perseroan akan menerbitkan SBHMETD atas nama Pemegang Saham dan dapat mengambil SBHMETD, Prospektus, FPPS Tambahan dan formulir lainnya mulai tanggal 11 Juli 2026 dengan menunjukkan asli kartu tanda pengenal yang sah (KTP/Paspor/KITAS) dan menyerahkan fotokopinya serta asli Surat Kuasa bagi yang tidak bisa mengambil sendiri pada BAE Perseroan:

**PT Adimitra Jasa Korpora**

Kirana Boutique Office, Jalan Kirana Avenue III Blok F3 Nomor 5,  
Kelapa Gading, Jakarta Utara 14250  
Telepon: (021) 29745222  
Faksimili: (021) 29289961  
Email: opr@adimitra-jk.co.id

Apabila Pemegang Saham Perseroan yang namanya dengan sah tercatat dalam DPS Perseroan tanggal 10 Juli 2026 belum menerima atau mengambil SBHMETD, Prospektus, FPPS Tambahan dan formulir lainnya dan tidak menghubungi BAE Perseroan, maka setiap dan segala risiko ataupun kerugian yang mungkin timbul bukan menjadi tanggung jawab Perseroan ataupun BAE Perseroan, melainkan sepenuhnya merupakan tanggung jawab para Pemegang Saham Perseroan yang bersangkutan.

HMETD dalam bentuk elektronik akan didistribusikan ke dalam Rekening Efek KSEI atau didistribusikan kepada pemegang saham melalui Pemegang Rekening KSEI.